



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA**

**PENGARUH INFLASI, BI- 7 DAYS REPO RATE,  
LIKUIDITAS, *NET PERFORMING FINANCE*  
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA  
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI  
Rizka Azzahra  
1802055037

FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JAKARTA  
2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA**

**PENGARUH INFLASI, BI- 7 DAYS REPO RATE,  
LIKUIDITAS, *NET PERFORMING FINANCE*  
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA  
BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021**

**SKRIPSI**

Rizka Azzahra  
1802055037

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
JAKARTA  
2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH INFLASI, BI-7 DAYS REPO RATE, LIKUIDITAS, NET PERFORMING FINANCE TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 6 Juni 2022  
Yang Menyatakan,





(Rizka Azzahra)  
NIM 1802055037

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : PENGARUH INFLASI, BI-7 DAYS REPO RATE, LIKUIDITAS, NET PERFORMING FINANCE TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021

**NAMA** : Rizka Azzahra  
**NIM** : 1802055037  
**PROGRAM STUDI** : EKONOMI ISLAM  
**TAHUN AKADEMIK** : 2022

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Zulpahmi Dr. M.Si	
Pembimbing II	Diah Ayu Legowati, M.Si	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

  
Ummu Salma Al Azizah M.Sc.



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul:  
**PENGARUH INFLASI, BI-7 DAYS REPO RATE, LIKUIDITAS, NET  
PERFORMING FINANCE TERHADAP PEMBIAYAAN  
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE  
2018-2021**

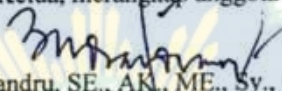
yang disusun oleh:  
Rizka Azzahra  
1802055037

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1)  
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA


Pada Tanggal :

**Tim Penguji :**


Ketua, merangkap anggota :

  
( Dr. Budiandru, SE., AK., ME., Sy., CA., CPA )

Sekretaris, merangkap anggota :

  
( Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si )

Anggota :

  
( Diah Ayu Legowati, S.El., M.Si )

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA

  
Ummu Salma Al Azizah M.Sc

  
Dr. Zulpahmi, SE, M.Si.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Azzahra  
NIM : 1802055037  
Program Studi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"PENGARUH INFLASI, BI-7 DAYS REPO RATE, LIKUIDITAS, NET PERFORMING FINANCE TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 6, Juni 2022  
Yang Menyatakan



(RizkaAzzahra)



## ABSTRAK

Rizka Azzahra (1802055037)

### **PENGARUH INFLASI, BI-7 DAYS REPO RATE, LIKUIDITAS, *NET PERFORMING FINANCE* TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021**

*Skripsi. Program Strata Satu Program studi Ekonomi Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta*

**Kata Kunci:** Inflasi, BI-7 Days Repo Rate, Likuiditas, *Net Performing Finance*, Pembiayaan Mudharabah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi (X1), I-7 Days Repo Rate (X4), Likuiditas (X3), Net Performing Finance (X4) Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Periode 2018-2021

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Inflasi, *BI-7 Days Repo Rate*, Likuiditas, Net Performing Finance dan Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang tercatat di laporan statistik perbankan syariah OJK dalam periode bulan Januari 2018 hingga Oktober 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 46 data. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan *evIEWS versi 10*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (UJI T) variabel Inflasi, Likuiditas dan *Net Performing Finance* berpengaruh signifikan secara positif. Adapun hasil uji t pada variabel inflasi didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,000000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 7,298190 > t\text{-tabel } 2,01954$ . Pada variabel likuiditas didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,0482 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 2,036074 > t\text{-tabel } 2,01954$ , dan variabel *Net Performing Finance* didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,0132 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 2,589593 > t\text{-tabel sebesar } 2,01954$ ). Sedangkan variabel *BI-7 Days Repo Rate* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,4094 > 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} 0,833486 < t\text{-tabel } 2,01954$ . Hasil penelitian secara stimultan (UJI F) bahwa variabel Inflasi, *BI-7 Days Repo*

*Rate*, Likuiditas, *Net Performing Finance* secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah

Setelah mengetahui bahwa variabel Inflasi, Likuiditas, *Net Performing Finance* berpengaruh secara positif terhadap pembiayaan mudharabah, maka Bank Umum Syariah perlu melakukan pemantauan secara berkala pada variabel yang memiliki pengaruh terhadap pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah. Dikarenakan pada masing-masing variabel tersebut memiliki batasan atau kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sehingga ketentuan tersebut dapat dijadikan dasar didalam penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah.





## ABSTRACT

### THE EFFECT OF INFLATION, BI-7 DAYS REPO RATE, LIQUIDITY, NET PERFORMING FINANCE ON MUDHARABAH FINANCING IN SHARIA COMMERCIAL BANKS 2018-2021

*Essay. Undergraduate Program in Islamic Economics Study Program. Faculty of Economics and Business Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. 2022. JAKARTA*

*Keywords: Inflation, BI-7 Days Repo Rate, Liquidity, Net Performing Finance, Mudharabah Financing*

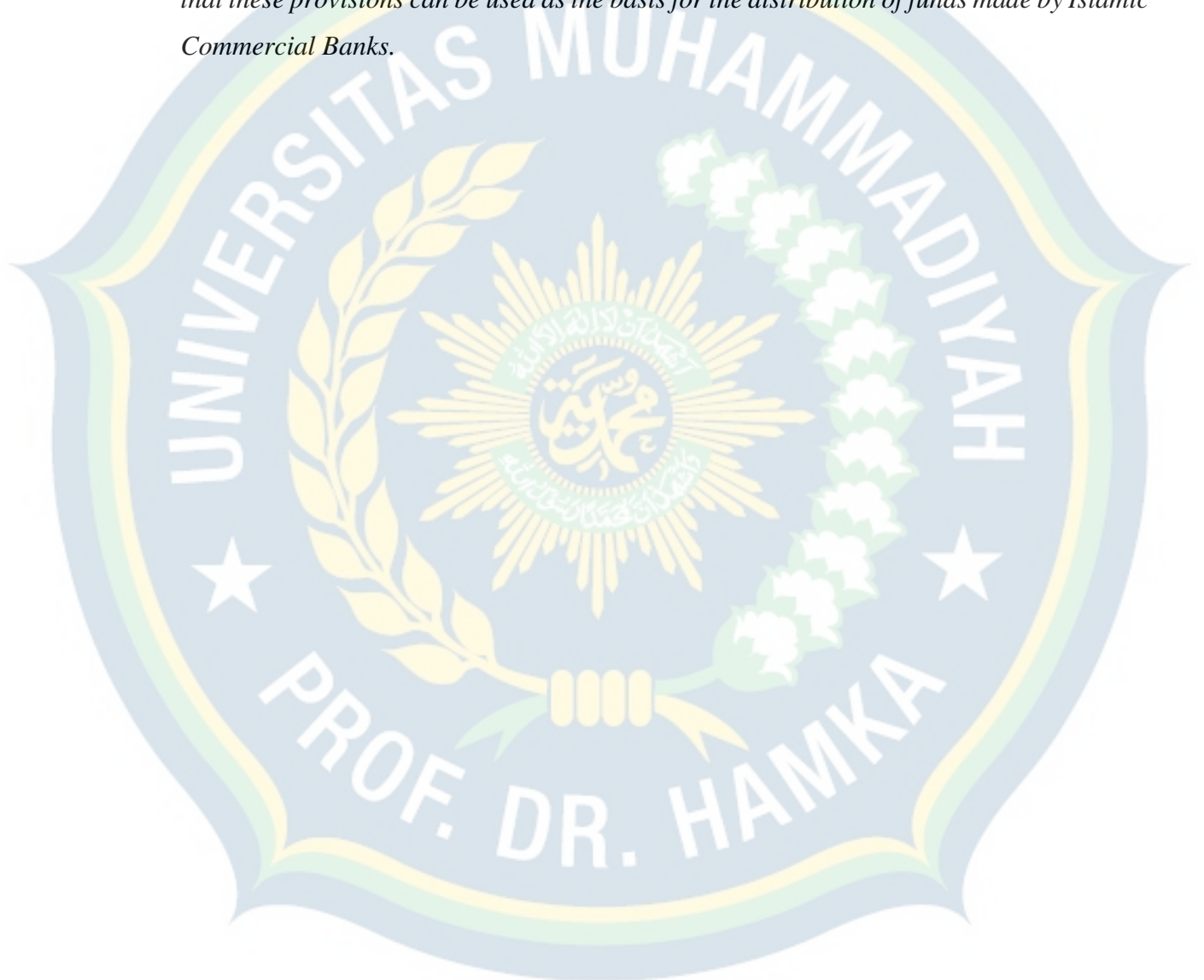
*This study aims to determine the effect of Inflation (X1), I-7 Days Repo Rate (X4), Liquidity (X3), Net Performing Finance (X4) on Mudharabah Financing at Islamic Commercial Banks for the 2018-2021 Period.*

*This research uses quantitative methods with secondary data. The population in this study is Inflation, BI-7 Days Repo Rate, Liquidity, Net Performing Finance and Mudharabah Financing at Islamic Commercial Banks recorded in the OJK Islamic banking statistical report in the period January 2018 to October 2021 with a total sample of 46 data. The analytical method used is the method of multiple linear regression analysis which is processed using eviews version 10*

*The results of this study indicate that partially (TEST) the variables of Inflation, Liquidity and Net Performing Finance have a significant positive effect. The results of the t-test on the inflation variable obtained a significant value of  $0.000000 < 0.05$ , and the t-test value of  $7.298190 > t\text{-table } 2.01954$ . The liquidity variable obtained a significant value of  $0.0482 < 0.05$ , and the t-count value of  $2.036074 > t\text{-table } 2.01954$ , and the Net Performing Finance variable obtained a significant value of  $0.0132 < 0.05$ , and the t-count value of  $2.589593 > t\text{-table of } 2, 01954$ ). Meanwhile, the BI-7 Days Repo Rate variable partially has no significant effect on mudharabah financing. The results of the t-test showed a significant value of  $0.4094 > 0.05$ , and the t-value was  $0.833486 < t\text{-table } 2.01954$ . Simultaneous research results (TEST F) that the variables of Inflation, BI-7*

*Days Repo Rate, Liquidity, Net Performing Finance simultaneously have a significant effect on mudharabah financing.*

*After knowing that the variables Inflation, Liquidity, Net Performing Finance have a positive effect on mudharabah financing, Islamic Commercial Banks need to periodically monitor the variables that have an influence on mudharabah financing distributed by Islamic Commercial Banks. limits or criteria set by Bank Indonesia. So that these provisions can be used as the basis for the distribution of funds made by Islamic Commercial Banks.*



## Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah nya dan tidak lupa Salawat serta salam kita curahkan kepada baginda rasul nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH INFLASI, BI-7 DAYS REPO RATE, LIKUIDITAS, NET PERFORMING FINANCE TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2018-2021**". Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak dan Ibu serta kakak dan adik saya yang penuh kasih sayang, telah berusaha memberikan motivasi, doa serta dukungan moril dan materil dalam menempuh perkuliahan dan penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
5. Bapak M. Nurasyidin, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
6. Bapak Edi Setiawan, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III dan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Ummu Salma Al Azizah M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



8. Ibu Diah Ayu Legowati, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan sampai terselesainya skripsi ini.
9. Teman-teman Program Studi Ekonomi Islam angkatan 2018 yang telah memberikan kesan suka dan duka selama menjalani perkuliahan selama di FEB UHAMKA.
10. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu penyusunan serta semangat kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, peneliti mohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan yang tidak disadari. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Jakarta, 6 Juni 2022



(Rizka Azzahra)

\

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINLITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Permasalahan .....</b>	<b>7</b>
1.1.1 Indentifikasi Masalah.....	7
1.1.2 Pembatasan Masalah.....	8
1.1.3 Perumusan Masalah .....	9
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
<b>2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>12</b>
<b>2.2 Telaah Pustaka .....</b>	<b>30</b>
2.2.1 Teori Stewardship.....	30
2.2.2 Inflasi.....	31
2.2.2.1 Pengertian Inflasi.....	31

2.2.2.2 Teori-Teori Inflasi .....	33
2.2.2.3 Inflasi Dalam Ekonomi Islam .....	34
<b>2.2.3 BI-7 Day Repo Rate .....</b>	<b>36</b>
2.2.3.1 Pengertian BI-7 Days Repo Rate.....	36
2.2.3.2 Teori Suku Bunga.....	36
2.2.3.3 Perbedaan Bunga dan Bagi Hasil .....	38
<b>2.2.4 Likuiditas .....</b>	<b>39</b>
2.2.4.1 Pengertian Likuiditas .....	39
2.2.4.2 Jenis – jenis Rasio Likuiditas .....	41
<b>2.2.5 Net Performing Finance.....</b>	<b>44</b>
2.2.5.1 Pengertian NPF .....	44
2.2.5.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi NPF .....	45
<b>2.2.6 Pembiayaan Mudharabah.....</b>	<b>47</b>
2.2.6.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah .....	47
2.2.6.2 Rukun Mudharabah .....	48
<b>2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....</b>	<b>50</b>
2.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	50
2.3.2 Pengaruh BI7DRR Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	51
2.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	51
2.3.4 Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	52
<b>2.4 Rumusan Hipotesis .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
<b>3.1 Metode Penelitian.....</b>	<b>57</b>



<b>3.2 Operasional Variabel.....</b>	<b>57</b>
<b>3.3 Populasi dan Sampel.....</b>	<b>63</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>64</b>
<b>3.5 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....</b>	<b>64</b>
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	65
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	65
3.5.3 Koefisien Korelasi.....	67
3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	69
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	71
3.5.6 Uji Koefisien Determinasi dan Adjusted R <sup>2</sup> .....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>74</b>
4.1.1 Sejarah Singkat Perkembangan Perbankan Syariah Indonesia .....	74
4.1.2 Profil Bank Umum Syariah Indonesia .....	76
4.1.3 Data Perusahaan .....	77
4.1.3.1 Perkembangan Data Inflasi .....	77
4.1.3.2 Perkembangan Data BI-7 Days Repo Rate .....	79
4.1.3.3 Perkembangan Data Likuiditas .....	81
4.1.3.4 Perkembangan Data NPF .....	83
4.1.3.5 Perkembangan Data Pembiayaan Mudharabah.....	84
<b>4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....</b>	<b>86</b>
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	86
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	88

4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi.....	92
4.2.4 Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda .....	93
4.2.5 Pengujian Hipotesis .....	96
4.2.6 Uji Koefisien Determinasi dan Adjusted R <sup>2</sup> .....	101
<b>4.3 Interpretasi .....</b>	<b>102</b>
4.3.1 Pengaruh Inflasi Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	102
4.3.2 Pengaruh BI7DRR Terhadap Pembiayaan Mudharabah.....	103
4.3.3 Pengaruh Likuiditas Terhadap Pembiayaan Mudharabah.....	105
4.3.4 Pengaruh NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah .....	106
4.3.5 Pengaruh Inflasi, BI7DRR, Likuiditas, NPF Terhadap Pembiayaan Mudharabah.....	108
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>109</b>
5.1 Kesimpulan .....	109
5.2 Saran.....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>134</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 2.2 Matriks Kriteria Peringkat Profil Risiko FDR .....	41
Tabel 2.3 Matriks Kriteria Peringkat Profil Risiko NPF.....	44
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	58
Tabel 3.2 Interpretasi Hubungan Korelasi .....	69
Tabel 4.1 Jumlah Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2018-2021 .....	75
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	86
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	88
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	90
Tabel 4.5 Hasil Uji Hetersoskedasitas .....	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	92
Tabel 4.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	92
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	93
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	94
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial T.....	96
Tabel 4.11 Hasil Uji Stimultan F .....	100
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Adjusted R <sup>2</sup> .....	101

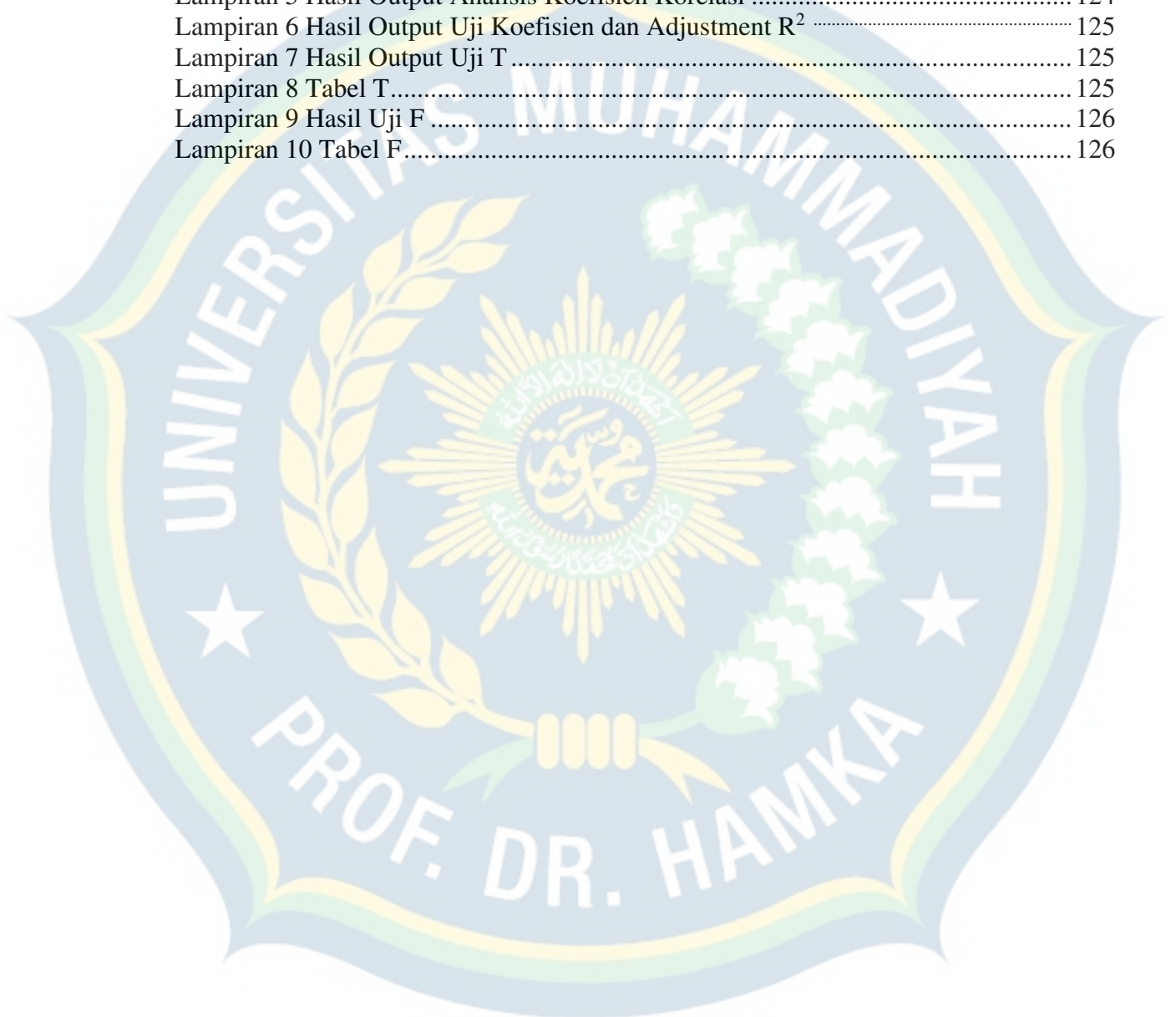


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	54
Gambar 4.1 Data Perkembangan Inflasi .....	77
Gambar 4.3 Data Perkembangan BI7DRR .....	81
Gambar 4.4 Data Perkembangan Likuiditas .....	83
Gambar 4.5 Data Perkembangan NPF 83 .....	84
Gambar 4.6 Data Perkembangan Pembiayaan Mudharabah .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Inflasi dan BI-7 Days Repo Rate.....	117
Lampiran 2 Data FDR, NPF dan Pembiayaan Mudharabah .....	119
Lampiran 3 Hasil Output Uji Asumsi Klasik.....	121
Lampiran 4 Hasil Output Analisis Regresi Linear Berganda.....	124
Lampiran 5 Hasil Output Analisis Koefisien Korelasi .....	124
Lampiran 6 Hasil Output Uji Koefisien dan Adjustment R <sup>2</sup> .....	125
Lampiran 7 Hasil Output Uji T .....	125
Lampiran 8 Tabel T.....	125
Lampiran 9 Hasil Uji F .....	126
Lampiran 10 Tabel F.....	126



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan syariah dimana di dalam prakteknya menggunakan prinsip syariat Islam. Pada saat ini kondisi perbankan syariah di Indonesia telah mengalami kemajuan. Terbukti dengan nilai aset yang dimiliki oleh Perbankan Syariah di Indonesia sampai dengan bulan September tahun 2021 memiliki aset sebesar 646,2 triliun. Dalam perkembangannya bank syariah tidak lepas dari sistem perbankan Indonesia secara umum. Menurut (Anshori, 2018) terdapat tiga kelembagaan Bank Syariah di Indonesia. Kelembagaannya meliputi Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah. Bank Umum Syariah pada kegiatannya melakukan jasa lalu lintas pembayaran dan berperan sebagai Bank Devisa ataupun Non Devisa. Unit Usaha Syariah adalah unit usaha yang memiliki unit kerja induk di kantor pusat Bank Umum Konvensional, sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah jenis bank syariah yang dalam operasionalnya tidak menyediakan transaksi pembayaran, namun prinsip yang digunakan dalam operasionalnya tetap menggunakan prinsip syariah.

Dasar hukum yang mengatur Perbankan Syariah tertuang pada Undang-undang Nomor.21 Tahun 2008 yaitu tentang perbankan syariah. Dalam operasionalnya Bank Syariah dengan Bank Konvensional memiliki perbedaan. Adapun perbedaannya yaitu pada sistem bagi hasil (Muhammad, 2016) yang digunakan oleh Bank Syariah sedangkan, Bank Konvensional pada sistemnya

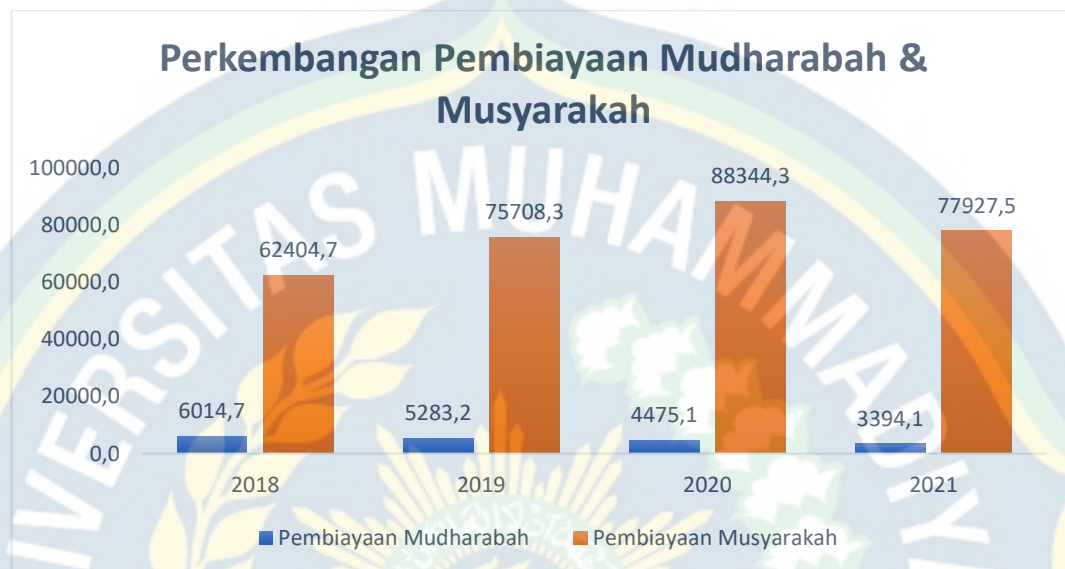


menggunakan prinsip bunga

Sistem pemberian hasil yang ditawarkan oleh Bank Umum Syariah dinilai memiliki keunggulan dibandingkan dengan Bank Konvensional. Adapun keunggulan dari sistem tersebut adalah Bank Umum syariah tidak membebankan bunga kepada nasabah, dimana mengajak investor untuk ikut serta mengembangkan usaha yang di danai oleh Bank Umum Syariah, penentuan besarnya nisbah atau bagi hasil sesuai dengan akad di awal perjanjian, tingkat pemberian bagi hasil yang diberikan sesuai dengan jumlah pendapatan bank syariah (Khatimah, 2015). Maka dari itu menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kumalasari et al., 2022) Bank Syariah memiliki peran dalam meyakinkan nasabah akan keuntungan yang diberikan Bank Syariah tidak berbasis bunga

Dalam kegiatannya Bank Syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi. Lembaga Intermediasi yang dimaksud adalah Bank Syariah memiliki andil didalam proses pengimpunan dan pendistribusian dana kepada masyarakat. Salah satu produk pendistribusian dana pada Bank Umum Syariah adalah pembiayaan bagi hasil (Sari & Anshori, 2018). Adapun dua jenis pembiayaan bagi hasil di dalam Bank Umum Syariah, meliputi pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pada kedua jenis pembiayaan tersebut memiliki persamaan prinsip di dalam pelaksanaannya, yang membedakan adalah sistem kerjanya. Pada pembiayaan mudharabah pemilik modal tidak ikut andil di dalam pengelolaan usaha, melainkan menyerahkan keseluruhan modal kepada pihak pengelola modal. Sedangkan pembiayaan musyarakah sistem kerja yang digunakan yaitu kerjasama yang dilakukan oleh beberapa pemilik modal, sehingga pengelolaan dapat

dilakukan secara bersama-sama dan keuntungan ditanggung oleh pemilik modal sesuai dengan kesepakatan awal (Khatimah, 2015). Berikut perkembangan pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia



Sumber: Data Diolah Penulis (2022)

**Gambar 1.1**

**Perkembangan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018-2021**

Berdasarkan gambar diatas, pada grafik pembiayaan mudharabah dalam Bank Umum Syariah menunjukkan kondisi menurun hingga tahun 2021. Dengan nilai tertinggi di tahun 2018 sebesar 6014,7 Milyar dan mengalami penurunan sampai akhir periode tahun 2021 dengan nilai sebesar 3394,1 Milyar. Selain kondisi tersebut dapat dilihat pula bahwa nilai pembiayaan mudharabah memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai pembiayaan musyarakah

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah dalam Bank Umum Syariah. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal (Nafis & Sudarsono, 2021). Faktor internal dapat dilihat berdasarkan manajemen kinerja pada Bank Umum Syariah dengan memperhatikan beberapa rasio keuangan. Rasio tersebut adalah nilai Likuiditas dengan menggunakan rasio *Financing Deposito Ratio* dan rasio *Net Performing Finance*. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah adalah kondisi makro ekonomi. Nilai inflasi dan suku bunga acuan BI-7 *Days Repo Rate* adalah kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah

Inflasi merupakan kondisi jumlah permintaan melebihi jumlah penawaran di pasar (Sukirno, 2015). Berdasarkan data yang bersumber dari Bank Indonesia inflasi mengalami penurunan pada periode tahun 2018 dengan nilai sebesar 3,8% sampai dengan bulan Oktober tahun 2021, memiliki nilai sebesar 1,2%. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamza & Saadaoui, 2018) hasil penelitian menjelaskan bahwa inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. sedangkan pada penelitian (Nastiti & Kasri, 2019) dan (Asutay & Othman, 2020) hasil penelitian menjelaskan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah. Berdasarkan teori kuantitas dalam (Karim, 2010) menjelaskan bahwa meningkatnya inflasi akan berdampak pada tingginya penyaluran dana yang dilakukan. Hal ini karena jumlah uang beredar di masyarakat pada situasi ini mengalami kenaikan dan menyebabkan masyarakat yang cenderung menghemat uang nya dengan menabungkan dana nya di Bank Syariah. Sehingga berdampak secara langsung terhadap kegiatan penghimpunan dan



penyaluran dana yang dilakukan oleh Bank Syariah

Faktor eksternal lainnya adalah suku Bunga BI-7 *Days Repo Rate* yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah. Berdasarkan data BI-7 *Days Repo Rate* bersumber dari Bank Indonesia nilai suku bunga mengalami penurunan pada periode tahun 2018 dengan nilai sebesar 5,1% sampai dengan bulan Oktober tahun 2021 memiliki nilai sebesar 2,9%. Dalam riset yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2019) dan (Hamza & Saadaoui, 2018) menjelaskan bahwa nilai suku bunga mempunyai pengaruh besar kepada Pembiayaan Mudharabah pada bank islam di Asia Barat. Dalam penelitian (Hamza & Saadaoui, 2018) menyebutkan bahwa pada kebijakan moneter suku bunga dapat memberikan dampak peningkatan risiko komersial terlantar. Berbeda dengan riset yang dilakukan oleh (Krisnanto, 2019) dan (Yulia & Ramdani, 2020) hasil riset menunjukkan bahwa suku bunga BI Rate tidak mempunyai pengaruh yang besar pada Pembiayaan Mudharabah. Berdasarkan teori kaum klasik dalam (Boediono, 2001) menjelaskan bahwa meningkatnya suku bunga acuan berdampak kepada tingginya pembiayaan yang disalurkan oleh Bank meningkat. Hal tersebut dikarenakan dalam teori klasik, simpanan atau tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Dengan meningkatnya tabungan menyebabkan penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank mengalami peningkatan dan berdampak secara langsung kepada Bank Syariah dalam proses penyaluran dana kepada masyarakat

Adapun faktor internal yang memiliki dampak pada pembiayaan mudharabah dalam Bank Umum Syariah yaitu nilai likuiditas menggunakan Rasio *Financing Deposito Ratio*. FDR adalah rasio keuangan yang berfungsi dalam

menghitung keseluruhan pembiayaan yang di distribusikan oleh Bank Syariah dengan jumlah dana masyarakat maupun modal sendiri (Kasmir, 2015). Berdasarkan data bersumber dari OJK nilai Likuiditas menggunakan rasio FDR pada Bank Umum Syariah mengalami penurunan pada periode tahun 2018 dengan nilai sebesar 80,8% sampai dengan bulan Oktober tahun 2021 memiliki nilai sebesar 63,2%. Dalam penelitiannya (Nastiti & Kasri, 2019) dan (Wenni & Canggih, 2021) Menjelaskan bahwa nilai likuiditas dengan menggunakan rasio FDR mempunyai pengaruh signifikan kepada Pembiayaan Mudharabah pada perbankan syariah, berbeda dengan riset yang dilaksanakan oleh (Agung Japalsyah et al., 2021) dan (Nafis & Sudarsono, 2021) dimana rasio FDR tidak mempunyai dampak signifikan terhadap pendanaan mudharabah. Berdasarkan teori yang dikemukakan (Gunawan et al., 2017) semakin tinggi nilai LDR maka kredit yang disalurkan meningkat. Hal tersebut dikarenakan pada tingginya nilai LDR membuat Bank secara optimal memberikan kredit kepada masyarakat

Selain nilai likuiditas yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah terdapat rasio NPF yang merupakan rasio kinerja pada Bank Umum Syariah dalam bentuk pembiayaan bermasalah. Berdasarkan data bersumber dari OJK nilai NPF mengalami penurunan dalam periode tahun 2018 dengan nilai sebesar 4,1% sampai dengan periode bulan Oktober tahun 2021, memiliki nilai sebesar 2,7%. Pada riset yang dilaksanakan (Ali & Miftahurrohman, 2016) dan (Nastiti & Kasri, 2019) hasil penelitian menunjukkan rasio NPF memiliki pengaruh pada Pembiayaan Mudharabah. Hasil tersebut berbeda dengan riset yang dilaksanakan oleh (Nur'ani & Setiawan, 2020) dan (Agung Japalsyah et al., 2021) hasil penelitian menjelaskan

bahwa nilai NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah di perbankan syariah di Indonesia. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Sutojo, 2008), teori menyebutkan bahwa dengan adanya pembiayaan bermasalah di Bank Syariah, maka dana yang seharusnya disalurkan kembali kepada masyarakat, tidak dapat disalurkan karena dana tersebut digunakan untuk melakukan operasional bisnis. Sehingga dengan meningkatnya NPF maka menyebabkan menurunnya pendanaan yang didistribusikan oleh Bank

Berdasarkan uraian latar belakang di atas terdapat fenomena yang terjadi dimasyarakat dan adanya perbedaan pada penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Inflasi, BI-7 Days Repo Rate, Likuiditas, Net Performing Finance Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2018 – 2021** ”

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan yang telah diuraikan di latar belakang, maka dapat di buat kan identifikasi masalah yaitu:

1. Terjadi penurunan nilai inflasi pada tahun 2018 sampai akhir periode bulan Oktober tahun 2021 senilai 1,2%, berdampak pada perilaku masyarakat enggan menyimpan dana atau berinvestasi di Bank Umum Syariah
2. Terjadi penurunan nilai BI-7 Days Repo Rate sampai akhir periode bulan oktober tahun 2021 senilai 2,9%, berdampak pada penurunan nisbah bagi hasil yang diberikan Bank Umum Syariah kepada masyarakat
3. Terjadi penurunan nilai Likuiditas sampai akhir periode bulan oktober tahun



2021 senilai 63,2%, berdampak pada ketidakmampuan Bank Syariah memenuhi kewajibannya

4. Terjadi penurunan nilai NPF sampai akhir periode bulan oktober tahun 2021 senilai 2,7%, berdampak pada penyaluran dana pada masyarakat menurun
5. Terjadi penurunan nilai pembiayaan mudharabah sampai akhir periode bulan oktober tahun 2021 dan nilai Pembiayaan yang lebih rendah dibandingkan Pembiayaan Musyarakah

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian yang dilakukan. Maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penulisan, yaitu dengan memperhatikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun pembatasan masalah yang dilakukan, sebagai berikut:

1. Data di ambil dari laporan statistik perbankan syariah yang bersumber dari OJK dengan data yang digunakan adalah data BUS di Indonesia pada nilai Likuiditas, Net Performing Finance dan Pembiayaan Mudharabah. Data inflasi, BI-7 Days Repo Rate di ambil dari laporan yang di publikasikan oleh Bank Indonesia
2. Adapun periode laporan statistik perbankan syariah dan Laporan Bank Indonesia di ambil dari bulanan januari 2018 sampai dengan Oktober 2021.
3. Penelitian ini fokus pada Inflasi, *BI-7 Days Repo Rate*, Likuiditas, *Net Performing Finance* yang mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah

### 1.2.3 Perumusan Masalah

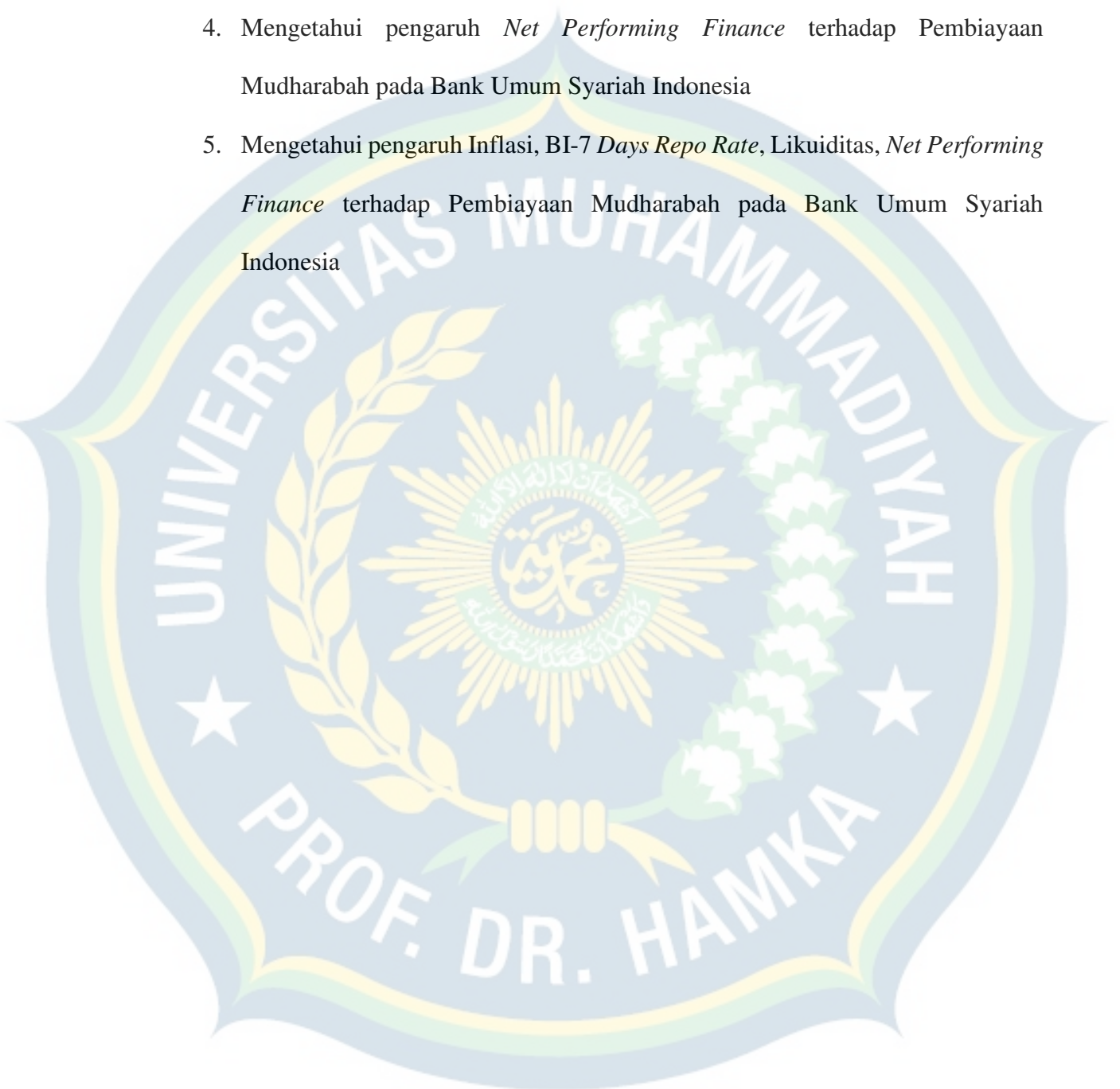
Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang diatas yaitu:

1. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia?
2. Apakah *BI-7 Days Repo Rate* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia?
4. Apakah *Net Performing Finance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia?
5. Apakah Inflasi, *BI-7 Days Repo Rate*, Likuiditas, *Net Performing Finance* berpengaruh signifikan secara stimultan terhadap pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia
2. Mengetahui pengaruh *BI-7 Days Repo Rate* terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia

3. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia
4. Mengetahui pengaruh *Net Performing Finance* terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia
5. Mengetahui pengaruh Inflasi, *BI-7 Days Repo Rate*, Likuiditas, *Net Performing Finance* terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia





#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pembaca dan pihak berkepentingan yaitu menurut teoritis maupun praktis:

##### 1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat menambah teori yang sudah ada maupun menambah referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Inflasi, *BI-7 Days Repo Rate*, Likuiditas, *Net Performing Finance* Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Indonesia

##### 2. Manfaat Praktisi

1. UHAMKA, diharapkan dapat meningkatkan literasi pada hasil riset terkait dengan pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Adapun variabel independennya adalah Inflasi, *BI-7 Days Repo Rate*, Likuiditas, *Net Performing Finance*. Sedangkan variabel dependennya adalah Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah
2. Masyarakat, diharapkan mampu memahami informasi mengenai faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, J., & Hakim, M. (2021). FACTORS AFFECTING MUDHARABAH FINANCING IN ISLAMIC BANKS IN INDONESIA. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 7(2), 230–243. <https://doi.org/10.24952/tijaroh.v6i2.2453>
- Al, R. W., Aryani, Y., Anggraeni, L., & Wiliasih, R. (2016). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2010-2014 Determinant of Non Performing Financing in Islamic Banking Indonesia*. 4(1), 44.
- Ali, H., & Miftahurrohman, M. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Esensi*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3119>
- Amelia, E., & Hardini, E. F. (2017). Determinant of Mudharabah Financing: A Study at Indonesian Islamic Rural Banking. *Etikonomi*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.15408/etk.v16i1.4638>
- Anshori, G. (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Islam: dari Teori ke Praktek* (Cetakan 1). Gema Insani Press 2001.
- Asutay, M., & Othman, J. (2020). Alternative measures for predicting financial distress in the case of Malaysian Islamic banks: assessing the impact of global financial crisis. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(9), 1827–1845. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2019-0223>
- Bank Indonesia. (2020). *Pengertian Inflasi*. diakses pada tanggal 3 Januari 2022. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2020). *Pengertian BI-7Days Repo Rate*. diakses pada tanggal 3 Januari 2022. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2020). *statistik BI-7 Days Repo Rate*. diakses pada tanggal 3 Januari. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx>

- Bank Indonesia. (2020). *statistik Inflasi*. diakses pada tanggal 3 Januari 2022.  
<https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia No6/23DPNP. tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta:Bank Indonesia
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP. tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta:Bank Indonesia
- Boediono. (2001). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Swiknyo,D. (2016). *Analisis Keuangan Perbankan Syariah* (Cetakan 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fredick, & Miskhin. (2001). *The economics of money, banking, and financial markets*. New York: Addison Wesley Longman , 2001.
- Ghazali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Mukoffi, & Handayanto. (2017). *Strategi Perbankan Syariah Menghadapi Persaingan di Era Masyarakat Ekonomi Islam* (cetakan pertama). CV.IRDH.
- Hamza, H., & Saadaoui, Z. (2018). Monetary transmission through the debt financing channel of Islamic banks: Does PSIA play a role? *Research in International Business and Finance*, 45, 557–570.  
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.09.004>
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish, 2017 © 2017.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Husaeni, U. A. (2017). Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 49–62.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah* (Cetakan 2 (ed.)). Jakarta Kencana,2013.
- Karim,A. (2010). *Ekonomi Makro Islami* (Edisi Ketiga). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manejemen Keuangan* (Pertama). Jakarta: PT.Grafindo Persada.



- Khatimah, H. (2015). 04-SISTEM DAN PRAKTEK PEMBIAYAAN-Husnul Khatimah. In *Sistem Dan Praktek Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah: Vol. v* (pp. 75–102).
- Khotibul, U., & Utomo, S. B. (2017). *Perbankan Syariah: Dasar - dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia* (Cetakan ke). PT. RajaGrafindo Persada.
- Krisnanto. (2019). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Spread Bagi Hasil, BI Rate dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2018. *SIMBA*.
- Kumalasari, N. A., Zulpahmi, Z., & Nurhayadi, Y. (2022). Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, dan Produk Domestik Bruto terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 4(1), 56–73.
- Muhammad. (2016). *Sistem Bagi Hasil dan Pricing Bank Syariah* (Cetakan Pertama). Yogyakarta : UII Press, 2016.
- Nafis, R. K., & Sudarsono, H. (2021). Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 164. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>
- Nastiti, N. D., & Kasri, R. A. (2019). The role of banking regulation in the development of Islamic banking financing in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(5), 643–662. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2018-0365>
- Nasution, M. L. I. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (M. A. Dr. Muhammad Yafiz (ed.)). FEB UIN SU.
- Nopirin. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Nugraheni, P., & Alimin, I. N. (2020). Factors influencing PLS financing: the perspective of Indonesian Islamic banks employees. *PSU Research Review, ahead-of-print*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/prr-07-2020-0022>
- Nur'aeni, & Setiawan. (2020). *International Journal of Business, Economics and*

- Social Development Third Party Funds and Non-Performing Financing for Mudharabah Financing in Indonesia's Sharia Banking*. 1(4), 178–184.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>
- Priyadi, U., Utami, K. D. S., Muhammad, R., & Nugraheni, P. (2021). Determinants of credit risk of Indonesian Sharī'ah rural banks. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(3), 284–301. <https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0134>
- Putong, I. (2015). *EKONOMI MAKRO: Pengantar untuk dasar-dasar ilmu Ekonomi Makro* (Vol. 1). Buku & Artikel Karya Iskandar Putong.
- Raharjo, E. (2007). *TEORI AGENSI DAN TEORI STEWARSHIP DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI* (Vol. 2, Issue 1). Fokus Ekonomi.
- Rozalinda. (2016). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Cetakan 3). Rajawali Pers, 2016.
- Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Sutojo, S. (2008). *Mengani Kredit Bermasalah-Konsep dan Kasus* (edisi 2). Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi : teori pengantar*. Depok : Rajawali Pers, 2019 Hak cipta 1994, pada penulis.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz Jr, J. M. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Wenni, A. N., & Canggih, C. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

Perkembangan Produk Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Timur. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v5i1.14503>

Widyastuti, E. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Acuan BI Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 215. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v2i2.6071>

Yulia, & Ramdani, K. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018). *JIsEB*, 1(1), 63–75. <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jiseb>

